

BAB IV

TINJAUAN KASUS

A. Pengkajian

1. Identitas Pasien

An.F berjenis kelamin laki-laki, usia 5 tahun 10 bulan pasien belum sekolah. Pasien terdiagnosa Bacterial infection dan di bawa ke RS pada tanggal 14 november 2024.

2. Gambaran Kondisi Pasien

Pasien datang ke RS PKU Muhammadiyah pada tanggal 14 November 2024 diantar oleh kedua orang tua. Saat pengkajian orang tua pasien mengatakan anaknya demam sejak satu hari yang lalu namun tidak kunjung turun dan muntah 1x disertai batuk pilek. Orang tua pasien mengatakan anaknya sudah dibawa ke klinik anak dan sudah diberikan obat namun demam tidak kunjung turun dan akhirnya dibawak ke Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta . Setelah dilakukan pengecekan di Bangsal Ibnu Sina didapatkan bahwa pasien untuk warna kulit kemerahan, suhu panas, turgor kulit elastis dan selanjut dilakukan pengecekan Ttv dengan hasil TD: 100/60 mmHG. S : 38,4⁰ C, Rr : 22x/menit, N : 102x/menit.

3. HASIL PEMERIKSAAN LABORATORIUM

Pasien : An. F

Tanggal : 14 November 2024

Gambar 4 1 Hasil Laboratorium

Pemeriksaan	Hasil	Nilai Normal
HEMATOLOGI		
Darah Lengkap :		
Hemoglobin	11,8 g/dL	12.00 – 17.00g/dL
Hematokrit	35 %	35.00 – 45.00 %
Lekosit	21.0 $10^3/\mu\text{L}$	4.00 – 10. 0 $10^3/\mu\text{L}$
Trombosit	243 $10^3/\mu\text{L}$	150.00 – 450.00 $10^3/\mu\text{L}$
Eritrosit	4.35 $10^3/\mu\text{L}$	4.40 – 5.90 $10^3/\mu\text{L}$
MPV (Mean Platelet Volume)	7.70 fL	5.30 – 8.70 fL
PDW (Platelet Distribution Width)	-	0.00 – 9.90
Index :		
MCV	80.6 fL	80.00– 100.00fL
MCH	27,2 pg	22.00 – 34.00 pg
MCHC	33,7 g/dL	32.00 – 36.00 g/dL
Hitung Jenis:		
Neutrofil	83 %	50.00 – 70.00 %
Limfosit	10 %	20.00 – 40.00 %
Monosit	7 %	2.00 – 8 .00%
Eosinopfl	0 %	1.00 – 3.00 %
Basofil	0.0 %	0.00 – 1.00%
Eritrosit	4.35	4.40 – 5.90


4. TERAPI PENGOBATAN PASIEN

Tabel 4 1 Terapi Pengobatan

NO	OBAT	DOSIS	RUTE	INDIKASI
1.	Infus RL	8 tpm	IV	Resusitasi cairan
2.	<i>cefotaxime</i>	600mg / 8 jam	IV	Untuk membantu mengatasi infeksi bakteri
3.	Velutine	2,5 mg/ 8 jam	Inhalasi	Untuk mengobati penyakit saluran pernapasan
4.	<i>Cetirizine</i>	20 mg/12 jam	Oral	Meredakan alergi
6.	<i>Paracetamol</i>	1gr jika diperlukan	IV	Meredakan demam

B. ANALISIS DATA

Tabel 4 2 Analisa Data

				
ANALISA DATA				
NO	TANGGAL/ JAM	DATA FOKUS	MASALAH	ETIOLOGI
1	14/11/2024 15.30 WIB	DS: 1. Orang tua pasien mengatakan anaknya demam sejak satu hari yang lalu namun tidak kunjung turun muntah 1x dan batuk pilek dan orang tua pasien mengatakan anaknya sudah dibawak ke klinik anak namun tidak kunjung turun panasnya DO: Pasien terlihat lemas 1. Suhu: 38,4°C 2. Nadi 102x/menit 3. Crt <3detik 4. Td :100/60mmHg	Hipertermia	Proses penyakit

C. DIAGNOSA KEPERAWATAN

1. Hipertermia b.d proses penyakit d.d suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kulit terasa hangat [D.0130]

D. RENCANA KEPERAWATAN



Tabel 4 3 Rencana Keperawatan


 RENCANA KEPERAWATAN			
NO. DX	DIAGNOSA KEPERAWATAN (SDKI)	SLKI	SIKI
[D.0130]	Hipertermia b.d proses penyakit d.d suhu tubuh diatas nilai normal, kulit merah, kulit terasa hangat	Setelah dilakukan intervensi selama 2X24 jam, maka termogulasi membaik dengan kriteria hasil [L.14134] : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pucat menurun 2. Takikardi menurun 3. Suhu tubuh membaik 4. Pengisian kapiler membaik 5. Tekanan darah membaik 	Manajemen Demam [I.03099] Observasi <ul style="list-style-type: none"> - Monitor tanda-tanda vital (mis, suhu tubuh, frekuensi nadi, napas dan tekanan) - Monitor komplikasi akibat demam (mis, kejang, penurunan kesadaran, kadar elektrolit abnormal, ketidakseimbangan asam-basa, artimia) Terapeutik <ul style="list-style-type: none"> - Tutupi badan dengan selimut/pakaian dengan tepat (mis, selimut/ pakaian tebal saat merasa dingin dan selimut/ pakaian tipis saat merasa panas) - Lakukan terapi tepid sponge, jika perlu - Berikan oksigen, jika perlu


			<p>Edukasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Anjurkan tirah baring- Anjurkan memperbanyak minum <p>Kolaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena, jika perlu- Kolaborasi pemberian antipretik jika perlu- Kolaborasi pemberian antibiotic jika perlu
--	--	--	---

E. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Tabel 4.4 Implementasi Keperawatan

 IMPLEMENTASI KEPERAWATAN				
NO. DX	TGL/JAM	IMPLEMENTASI	RESPON PASIEN	TTD
14 November 2024				
[D.0130]	14/11/2024 13.50 WIB 14.10 wib 14.05 wib	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor tanda-tanda vital (mis, suhu tubuh, frekuensi nadi, napas dan tekanan) - Memonitor komplikasi akibat demam - Mengkolaborasi pemberian paracetamol 1gram dengan rute intravena - Melakukan kompres aloe vera selama 15 menit 	19.30 WIB S: <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua pasien mengatakan anak demam sudah beberapa hari namun tidak kunjung turun - Orang tua pasien mengatakan bahwa demam anak masih terasa O: <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh anak setelah diberikan terapi kompres <i>aloe vera</i> 36,7°C - Crt<3detik - Nadi : 118x/menit A: <ul style="list-style-type: none"> - Masalah <i>hipertermia</i> teratasi sebagian P:	Septi dwi p 

			- Intervensi monitor suhu tubuh warna kulit, nadi, crt, dan pemberian kompres aloe vera	
14/11/2024	18.15 wib WIB	- Memonitor tanda-tanda vital vital (mis, suhu tubuh, frekuensi nadi, napas dan tekanan)	19.30 WIB	Septi
	16.00wib	- Mengajurkan Tutupi badan dengan selimut/pakaian dengan tepat (mis, selimut/ pakaian tebal saat merasa dingin dan selimut/ pakaian tipis saat merasa panas)	S: - Orang tua pasien mengatakan bahwa demam anak masih terasa	
	19.00 wib	- Mengkolaborasi pemberian antibiotic cefotaxime 600 gram/8 jam dengan rute intravean	O: - Suhu tubuh anak setelah diberikan terapi kompres <i>aloe vera</i> 36,6°C	
	18.55 wib	- Memberikan kompres aloe vera selama 15 menit	- Crt <3detik	
		- Mengkolaborasi pemberian paracetamol 1gram	- Nadi 115x/menit	
			- Suhu kulit pasien terasa hangat	
			A: - Masalah <i>hipertermia</i> teratasi sebagian	
			P: - Intervensi monitor gejala <i>hipertermia</i> dilanjutkan	
15 November 2024				

[D.0130]	15/11/2024 08.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> - Memonitor suhu tubuh - Monitor komplikasi akibat demam - Menganjurkan tirah baring - Menganjurkan memperbanyak minum obat 	<p>12.00 WIB</p> <p>S:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang tua pasien mengatakan bahwa demam anak sudah menurun <p>O:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Suhu tubuh : 36,9°C - Kulit pasien sudah tidak teraba panas <p>A:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masalah <i>hipertermia</i> teratasi <p>P:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi dihentikan 	<p>Septi dwi p</p> 
----------	-------------------------	--	--	--

PERPUSTAKAAN ACHMAD YANUAR
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANUAR
YOGYAKARTA